

**ANALISIS PENGARUH PDRB, TINGKAT PENDIDIKAN DAN
JUMLAH PENGANGGURAN TERHADAP TINGKAT
KEMISKINAN DI PROVINSI JAWA TENGAH PERIODE
TAHUN 2009-2015**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

FITRIA NURFAUZIAH

NIM. 13810055

PEMBIMBING

JOKO SETYONO, S.E., M.SI.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan masalah yang menyangkut banyak aspek karena berkaitan dengan pendapatan yang rendah, buta huruf, derajat kesehatan yang rendah dan ketidaksamaan derajat antar jenis kelamin serta buruknya lingkungan hidup (*Word Bank*, 2004). Mengatasi masalah kemiskinan tidak dapat dilakukan secara terpisah dari masalah-masalah pengangguran, pendidikan, kesehatan dan masalah-masalah lain yang secara eksplisit berkaitan erat dengan masalah kemiskinan. Permasalahan strategis di pemerintahan Provinsi Jawa Tengah tidak jauh berbeda dengan di pemerintahan pusat (problem nasional), yakni tingginya angka kemiskinan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh PDRB, tingkat pendidikan dan pengangguran terhadap kemiskinan di provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data panel yang terdiri dari silang waktu periode 2009-2015 dan silang tempat 35 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. Sedangkan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi panel data dengan metode *REM* dengan bantuan *software Eviews 8*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel PDRB berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan, variabel pendidikan berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kemiskinan, variabel pengangguran berpengaruh positif serta signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Tengah.

Kata kunci : Kemiskinan, PDRB, Pendidikan, dan Pengangguran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Poverty is a problem that involves many aspects as it relates to low income, illiteracy, low health status and the degree of inequality between the sexes and poor environment (Word Bank, 2004). Overcoming the problem of poverty can not be done separately from the problems of unemployment, education, health and other problems that are explicitly associated with the problem of poverty. Strategic issues in the government of Central Java province is not much different from the central government (national problem), namely high rates of poverty.

The purpose of this research was to analyze affect of GDP, education, and unemployment on poverty in Central Java. This research used secondary data panel of time-series data period of 2009-2015 and cross section data 35 districts/municipalities in Central Java Province. While the method of analysis used in this research is a method of regression analysis of panel data with REM method with the help of software Eviews 8.

The results of this study indicate that the GDP variable is negative but not significant effect on poverty levels, educational variables is significant negative effect on the level of poverty, unemployment variable has positive and significant impact on the level of poverty in Central Java.

Key words: Poverty, GDP, Education (Literacy), Unemployment

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Fitria Nurfauziah

Lamp : -

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta.

Assalamu"alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Fitria Nurfauziah

NIM : 13810055

Judul Skripsi : **"Analisis Pengaruh PDRB, Tingkat Pendidikan dan Jumlah Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah Periode Tahun 2009-2015"**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah.

Dengan demikian kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu"alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 08 Mei 2016

Pembimbing



Joko Setyono, SE, M.Si.

NIP. 19730702 200212 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-2213/Un.02/DEB/PP.05.3/05/2017

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH PDRB, TINGKAT PENDIDIKAN
DAN JUMLAH PENGANGGURAN TERHADAP TINGKAT
KEMISKINAN DI PROVINSI JAWA TENGAH PERIODE
TAHUN 2009-2015

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Fitria Nurfauziah
NIM : 13810055
Telah diujikan pada : Kamis, 18 Mei 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Joko Setyono, S.E., M.Si.
NIP. 19730702 200212 1 003

Penguji I

Sunaryati, S.E., M.Si.
NIP. 19751111/200212 1 002

Penguji II

Ibi Satibi, S.H.I., M.Si.
NIP. 19770910 200901 1 011

Yogyakarta, 23 Mei 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 196705 18 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitria Nurfauziah

NIM : 13810055

Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh PDRB, Tingkat Pendidikan dan Jumlah Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Tengah Periode Tahun 2009-2015” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.



Yogyakarta, 08 Mei 2017

Penyusun

Fitria Nurfauziah
NIM: 13810055

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitria Nurfauziah

NIM : 13810055

Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Pengaruh PDRB, Tingkat Pendidikan dan Jumlah Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Tengah Periode Tahun 2009-2015”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal : 08 Mei 2017

Yang menyatakan



(Fitria Nurfauzia)

HALAMAN MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

*Maka apabila kamu telah selesai dari sesuatu urusan, kerjakanlah
dengan sungguh- sungguh urusan yang lain.*

Dan hanya kepada Tuhan-mulah hendaknya kamu berharap.

(Surat Al Insyirāh: 6-7)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas limpahan rahmat dan ridho Allah SWT, penulis persembahkan karya ini untuk:

- 1. Kedua orangtuaku, terima kasih karena masih terus mendidik dan membimbingku dengan penuh kesabaran. Terima kasih karena telah mendukungku baik moril maupun materiil. Terima Kasih untuk doa yang telah bapak dan ibu panjatkan sehingga selalu mengiringi setiap langkahku.*
- 2. Kakak dan adik, terima kasih atas semangat dan doanya. Semoga selalu dilindungi oleh Allah SWT, serta senantiasa membahagiakan kedua orang tua kita.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penyusun, sehingga penyusun telah menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar sebagai tugas akhir pada program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sholawat serta salam tidak lupa saya panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Penyusun menyadari bahwa dalam penyelesaian penelitian ini tidak akan berjalan lancar tanpa adanya dukungan dari pihak lain baik dari segi moral maupun materi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penyusun menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
3. Ibu Sunaryati, S.E., M.Si., selaku Kaprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Joko Setyono, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dan memberikan arahan bagi penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Ayah dan Ibu orang tua tersayang yang telah memberikan doa, nasehat, dukungan, dan semangat untuk menyelesaikan studi ini.
6. Kakak dan Adik-adikku yang selalu kusayangi dan selalu memberikan semangat kepada penulis.

7. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diberi balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT. dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin Ya Rabbal „Alamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 April 2017

Penyusun,



Fitria Nurfauziah
13810055

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang

sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyyā’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	A
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	i
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	u

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā’ mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنْسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā’ mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathāh + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathāh + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكْرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kemiskinan	10
B. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	15
C. Pendidikan	18
D. Pengangguran	22
E. Kemiskinan menurut Perspektif Islam	26
F. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Perspektif Islam	28
G. Pendidikan Menurut Perspektif Islam	30
H. Pengangguran Menurut Perspektif Islam	31
I. Penelitian Terdahulu	33
J. Kerangka Teoritis	36
K. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis dan Sifat Penelitian	43
B. Populasi dan Sampel	43
C. Definisi Operasional Variabel	44
D. Data dan Sumber Data	46
E. Metode Pengumpulan Data	46
F. Metode Analisis	47

1. Pendekatan <i>Common Effect</i>	47
2. Pendekatan <i>Fixed effect Model</i> (FEM)	48
3. Pendekatan <i>Random effect Model</i> (REM)	48
G. Teknis Analisis Data	49
1. Uji <i>Likelihood Ratio</i>	49
2. Uji <i>Hausman Test</i>	49
3. Uji <i>Langrange Multiplier (LM)</i>	50
H. Uji Statistik	50
1. Uji Simultan (Uji F)	50
2. Uji Parsial (Uji t)	51
3. Koefisien Determinasi (R^2)	52
BAB IV ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN	53
A. Deskripsi Objek Penelitian	53
1. Keadaan Geografis	53
2. Gambaran Perekonomian	54
3. Pendidikan	57
4. Pengangguran	59
B. Analisis Statistik Deskriptif	60
C. Hasil Analisis Data Panel	63
1. Uji Spesifikasi Model	63
2. Hasil Estimasi <i>Random Effect</i>	64
D. Hasil Pengujian Hipotesis	66
1. Uji F	66
2. Uji T	66
3. Koefisien Determinasi	67
E. Pembahasan Hasil Penelitian	68
1. Pengaruh PDRB terhadap Kemiskinan	68
2. Pengaruh Pendidikan terhadap Kemiskinan	70
3. Pengaruh Pengangguran terhadap Kemiskinan	73
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	3
Tabel 1.2	4
Tabel 1.3	4
Tabel 1.4	5
Tabel 1.5	6
Tabel 4.1	55
Tabel 4.2	61
Tabel 4.3	63
Tabel 4.4	64
Tabel 4.5	64



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan salah satu hal yang menarik karena di dalamnya terdiri dari banyak dinamika, baik itu secara mikro maupun makro. Pembangunan selalu menimbulkan dampak positif maupun dampak negatif, oleh karena itu diperlukan indikator sebagai tolak ukur terjadinya pembangunan. Suatu negara akan dikatakan sukses dalam pembangunan ekonomi jika telah menyelesaikan tiga masalah dalam pembangunan. Ketiga masalah tersebut adalah jumlah kemiskinan yang terus meningkat, distribusi pendapatan yang semakin memburuk dan lapangan pekerjaan yang tidak variatif sehingga tidak mampu menyerap para pencari kerja (Kuncoro, 2010: 9).

Kemiskinan merupakan masalah yang dihadapi oleh semua negara di dunia, terutama negara sedang berkembang, salah satunya Indonesia. Indonesia merupakan negara yang memiliki penduduk sangat padat. Dengan jumlah penduduk yang sangat padat tersebut menyebabkan Indonesia banyak mengalami masalah sosial seperti kemiskinan. Menurut Parsudi (1995, hal xi) kemiskinan merupakan suatu standar tingkat hidup yang rendah, yaitu adanya suatu tingkat kekurangan materi pada sejumlah atau segolongan orang dibandingkan dengan standar kehidupan yang umum berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan. Standar kehidupan yang rendah ini secara

langsung berpengaruh terhadap tingkat keadaan kesehatan, kehidupan moral, dan rasa harga diri dari mereka yang tergolong sebagai miskin.

Kemiskinan memang persoalan yang kompleks, karena tidak hanya berkaitan dengan masalah rendahnya tingkat pendapatan dan konsumsi. Tetapi, berkaitan pula dengan rendahnya tingkat pendidikan, kesehatan serta ketidakberdayaannya untuk berpartisipasi dalam pembangunan serta berbagai masalah yang berkenaan dengan pembangunan manusia. Dimensi-dimensi kemiskinan tersebut termanifestasikan dalam bentuk kekurangan gizi, air, perumahan yang sehat, perawatan kesehatan yang kurang baik, dan tingkat pendidikan yang rendah (Wijayanti, Wahono, 2005: 215).

Permasalahan strategis di pemerintahan Provinsi Jawa Tengah tidak jauh berbeda dengan di pemerintahan pusat, yakni masih tingginya angka kemiskinan. Bagi Provinsi Jawa Tengah, kemiskinan merupakan issue strategis dan mendapatkan prioritas utama untuk ditangani. Hal tersebut terbukti selain di dalam Renstra Jawa Tengah (Perda No. 11/2003), Pergub 19 tahun 2006 tentang Akselerasi Renstra, Keputusan Gubernur No. 412.6.05/55/2006 tentang pembentukan Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) di dalam draft Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Jawa Tengah tahun 2005-2025, kemiskinan merupakan salah satu dari isu strategis yang mendapat prioritas untuk penanganan pada setiap tahapan pelaksanaannya.

Hasil dari upaya penanggulangan kemiskinan di Jawa Tengah memperlihatkan pengaruh yang positif. Hal ini terlihat dari tingkat kemiskinan yang mengalami pola yang menurun. Tabel 1.1 menunjukkan kecenderungan penurunan tingkat kemiskinan di Jawa Tengah periode tahun 2007-2015. Pada tahun 2007 tingkat kemiskinan di Jawa Tengah cukup tinggi yaitu sebesar 20,43 persen, kemudian terus mengalami penurunan menjadi 13,45 persen pada tahun 2015.

Tabel 1.1. Presentase Kemiskinan Jawa Tengah Tahun 2007-2015

Tahun	Presentase
2007	20,43
2008	19,23
2009	17,72
2010	16,56
2011	15,96
2012	15,16
2013	14,50
2014	14,20
2015	13,45

Sumber: BPS (Badan Pusat Statistik), 2016

Keberhasilan provinsi Jawa Tengah dalam menanggulangi kemiskinan belum sepenuhnya berhasil. Ini terlihat dari tingkat kemiskinan yang masih relatif tinggi jika dibandingkan dengan Provinsi lain di pulau Jawa. Pada tabel 1.2 menunjukkan tingkat kemiskinan di enam Provinsi di pulau Jawa. Apabila dilihat berdasarkan pembagian wilayah, tingkat kemiskinan tertinggi di pulau Jawa adalah Provinsi Jawa Tengah dengan rata-rata tingkat kemiskinan mencapai 16,36 persen.

**Tabel 1.2. Persentase Kemiskinan Enam Propinsi di Pulau Jawa
Tahun 2009-2015**

Provinsi	Presentase Kemiskinan									
	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	Rata-rata
DKI Jakarta	4,61	4,29	3,62	3,48	3,75	3,69	3,72	4,09	3,61	3,87
Jawa Barat	13,55	13,01	11,96	11,27	10,65	10,09	9,61	9,18	9,57	10,99
Jawa Tengah	20,43	19,23	17,72	16,56	15,96	15,16	14,50	14,20	13,45	16,36
DIY	19,15	18,32	17,23	16,83	16,08	16,05	15,03	14,55	13,16	16,27
Jawa Timur	21,09	18,51	16,68	15,26	14,23	13,40	12,73	12,28	12,28	15,16
Banten	9,79	9,15	7,64	7,16	6,32	5,85	5,89	5,51	5,75	7

Sumber: BPS (Badan Pusat Statistik), 2016

Pertumbuhan ekonomi merupakan kunci dari penurunan kemiskinan di suatu wilayah. sedangkan PDRB merupakan salah satu indikator pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Produk Domestik regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan digunakan untuk menunjukan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan dari tahun ke tahun. Sehingga arah perekonomian daerah akan lebih jelas.

Tabel 1.3 menunjukkan bahwa selama kurun waktu 2009-2013, pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah mengalami fluktuasi yaitu 5,14 persen pada tahun 2009 naik menjadi 6,34 persen di tahun 2012 tetapi kemudian turun menjadi 5,81 persen pada tahun 2013.

**Tabel 1.3. (PDRB) Atas Harga Konstan 2000 dan Laju Pertumbuhan
Ekonomi Jawa Tengah Tahun 2009-2015**

Tahun	PDRB Atas Harga Konstan 2000	Laju Pertumbuhan
2009	176.637.456,57	5,14
2010	186.992.985,50	5,84
2011	198.270.117,94	6,03
2012	210.848.424,04	6,34
2013	223.099.740,34	5,81

Sumber: BPS(Badan Pusat Statistik), 2014

Selain dilihat dari pertumbuhan ekonomi, pengentasan kemiskinan dapat dilihat dari pembentukan sumber daya manusia melalui pendidikan yang akan berdampak pada peningkatan tingkat produktivitas seseorang. Sebab, pendidikan menyangkut pembangunan karakter dan sekaligus mempertahankan jatidiri manusia suatu bangsa. Banyak orang miskin yang mengalami kebodohan atau mengalami kebodohan bahkan secara sistematis. Sehingga, menjadi penting untuk memahami bahwa kemiskinan bisa mengakibatkan kebodohan, dan kebodohan jelas identik dengan kemiskinan. Untuk memutus rantai sebab akibat diatas, ada satu unsur kunci yaitu pendidikan. Karena pendidikan adalah sarana menghapus kebodohan sekaligus kemiskinan. Salah satu indikator untuk mengukur program pembangunan di bidang pendidikan adalah tingkat Angka partisipasi Kasar (APK) di suatu daerah.

**Tabel 1.4 Angka partisipasi Kasar (APK) di Provinsi Jawa Tengah
2009-2013 (dalam persen)**

Tahun	Angka Partisipasi Kasar		
	SD/MI	SMP/MTs	SMA/SMK
2009	98,80	84,59	52,84
2010	98,95	85,33	53,72
2011	98,61	88,38	54,76
2012	98,87	89,59	58,65
2013	99,28	90,73	59,88

Sumber: Jawa Tengah Dalam Angka, 2013

Dalam Tabel 1.4, Angka Partisipasi Kasar secara keseluruhan kecenderungan meningkat setiap tahunnya. Untuk APK pada jenjang SD/MI menunjukkan kecenderungan meningkat setiap tahunnya. Dari 84,59 persen ditahun 2009 menjadi 90,73 persen ditahun 2013. APK pada jenjang SMA/SMK masih relatif rendah yaitu sebesar 59,88 persen di tahun 2013, meskipun mengalami peningkatan dari 52,84 persen di tahun 2009. Relatif rendahnya APK pada jenjang SMA/SMK disebabkan oleh beberapa hal antara lain biaya pendidikan yang terbilang tinggi, letak geografis SMA/SMK yang relatif jauh dari pemukiman penduduk terdekat dan kurangnya sarana dan prasarana.

Selain itu, upaya menurunkan tingkat pengangguran dan menurunkan tingkat kemiskinan adalah sama pentingnya. Menurut Sukirno (2000:14), Pengangguran akan menimbulkan efek mengurangi pendapatan masyarakat, dan itu akan mengurangi tingkat kemakmuran yang telah tercapai. Semakin turunnya tingkat kemakmuran akan menimbulkan masalah lain yaitu kemiskinan.

Tabel 1.5 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Jawa Tengah

Tahun 2009-2015 (dalam persen)

Tahun	TPT
2009	7,33
2010	6,21
2011	5,93
2012	5,61
2013	6,01
2014	5,68
2015	4,99

Sumber: Statistika Provinsi Jawa Tengah, 2015

Tabel 1.5 menunjukkan tingkat pengangguran di Jawa Tengah tergolong masih tinggi. Tingkat pengangguran di Jawa Tengah tidak stabil, mengalami beberapa kali fase naik turun. Pada tahun 2009, tingkat pengangguran sebesar 7,33 persen, turun menjadi 6,21 persen pada tahun 2010 dan terus mengalami penurunan menjadi 5,61 pada tahun 2012. Tetapi kemudian tingkat pengangguran naik menjadi 6,01 pada tahun 2013 dan turun kembali menjadi 4,99 pada tahun 2015.

Berdasarkan latar belakang masalah, di Provinsi Jawa Tengah dalam periode 2009-2015 terjadi fenomena penurunan tingkat kemiskinan. Tetapi rata-rata tingkat kemiskinan Jawa Tengah masih yang paling tinggi dibanding dengan provinsi lain di pulau Jawa. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini berupaya mendeskripsikan pengaruh variabel PDRB, tingkat pendidikan dan pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2009-2015.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh PDRB terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah?
2. Apakah ada pengaruh tingkat pendidikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah?
3. Apakah ada pengaruh pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, diperoleh beberapa tujuan penelitian, diantaranya:

1. Menganalisis pengaruh PDRB terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2015
2. Menganalisis pengaruh pendidikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2015.
3. Menganalisis pengaruh pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2015.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi pembuat kebijakan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang berguna dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah sehingga dapat diketahui faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam mengentas kemiskinan.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi instansi yang terkait untuk menyusun kebijakan yang lebih berpengaruh dan mampu mengatasi masalah kemiskinan.
3. Bagi khasanah ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan menambah bahan referensi dalam khasanah ilmu ekonomi khususnya ekonomi pembangunan.

E. Sistematika Penulisan

Dalam laporan penelitian ini, sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut

Bab I adalah Pendahuluan. Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, yaitu mengenai gambaran secara umum kemiskinan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya di Provinsi Jawa Tengah. Dari latar belakang tersebut maka disusunlah suatu rumusan masalah. Bab ini juga menjelaskan tujuan dan kegunaan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

Bab II adalah Telaah Pustaka. Bab ini berisi landasan teori yang relevan bagi penelitian ini. Selain landasan teori, bab ini juga menguraikan tentang penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penulisan penelitian ini, kemudian ditutup dengan Kerangka Pemikiran Teoritis dan Hipotesis Penelitian.

Bab III adalah Metodologi Penelitian. Bab ini menguraikan metode penelitian, termasuk didalamnya adalah penjelasan mengenai data dan metode analisis data. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data sekunder.

Bab IV adalah Hasil Penelitian dan Analisis Data. Bab ini akan mendeskripsikan objek penelitian yaitu seluruh Kabupaten dan Kota yang terdapat di Provinsi Jawa Tengah selama periode 2009-2015. Dalam bab ini juga akan diuraikan hasil dan pembahasan analisis data yang telah dilakukan.

Bab V adalah Kesimpulan. Bab ini akan menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan saran, serta daftar pustaka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kemiskinan merupakan masalah yang dihadapi oleh semua negara. Terlebih untuk negara sedang berkembang, salah satunya Indonesia. Kemiskinan menjadi fenomena tersendiri sepanjang sejarah Indonesia. Kemiskinan memang persoalan yang kompleks, karena tidak hanya berkaitan dengan masalah rendahnya tingkat pendapatan dan konsumsi. Tetapi, berkaitan pula dengan rendahnya tingkat pendidikan, kesehatan serta ketidakberdayaannya untuk berpartisipasi dalam pembangunan serta berbagai masalah yang berkenaan dengan pembangunan manusia.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah. Dalam penelitian ini menggunakan variabel PDRB, pendidikan dan pengangguran yang dijadikan dasar pertimbangan dalam menjelaskan kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah selama periode 2009-2015.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan alat analisis Eviews 8, maka berikut adalah hasil penelitian yang telah dilakukan:

1. Variabel PDRB tidak berpengaruh terhadap kemiskinan di provinsi Jawa Tengah pada tahun 2009-2015. Hubungan ini sejalan dengan Hipotesis Hermanto S. dan Dwi W. (2006) mengungkapkan pentingnya mempercepat pertumbuhan ekonomi untuk menurunkan jumlah penduduk

miskin. Karena dengan pertumbuhan ekonomi yang cepat maka kemiskinan di suatu daerah dapat ditekan jumlahnya. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator untuk melihat keberhasilan pembangunan dan merupakan syarat bagi pengurangan tingkat kemiskinan. Syaratnya adalah hasil dari pertumbuhan ekonomi tersebut menyebar disetiap golongan masyarakat, termasuk di golongan penduduk miskin.

2. Variabel pendidikan berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan di provinsi Jawa Tengah pada tahun 2009-2015. Hal ini dikarenakan Pendidikan merupakan salah satu investasi sumber daya manusia dalam rangka mendapatkan kehidupan yang lebih baik. Pendidikan dengan tingkat yang semakin tinggi dapat menurunkan jumlah kemiskinan (Sudiharta dan Sutrisna, 2014).
3. Variabel pengangguran berpengaruh positif signifikan terhadap kemiskinan di provinsi Jawa Tengah pada tahun 2009-2015. Hal ini dikarenakan dampak dari pengangguran adalah berkurangnya tingkat pendapatan masyarakat yang pada akhirnya mengurangi tingkat kemakmuran atau kesejahteraan. Berkurangnya tingkat kemakmuran atau kesejahteraan berpeluang pada tingginya tingkat kemiskinan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan dalam studi, maka disampaikan beberapa saran yang diharapkan berguna dalam mengatasi kemiskinan antar Kabupaten/Kota di Jawa Tengah, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. PDRB memiliki pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kemiskinan di provinsi Jawa Tengah, sehingga diharapkan bahwa pemerintah provinsi Jawa Tengah seharusnya meningkatkan total produksi barang dan jasa yang dihasilkan di seluruh Kabupaten/ Kota di Jawa Tengah supaya dapat meningkatkan PDRB sehingga mampu mempengaruhi kemiskinan secara signifikan.
2. Dalam meningkatkan pemerataan pendidikan, pemerintah provinsi Jawa Tengah harus meningkatkan program-program guna meningkatkan peran masyarakat dalam mengenyam pendidikan, misalnya beasiswa miskin, BOS dan program peningkatan pendidikan lainnya.
3. Pemerintah harus terus memberikan bantuan pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) seperti penyediaan kredit usaha rakyat (KUR) agar UMKM terus tumbuh. Karena UMKM merupakan bidang usaha yang mampu menyerap tenaga kerja dari golongan penduduk miskin yang rata-rata memiliki latar pendidikan yang rendah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ajija, Shochrul R, Dyah W. Sari, Rahmat H. Stianto, Martha R. Primanti, 2011, *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat
- Arsyad, Lincolin, 1997, *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta: Edisi Kelima, Penerbit STIM YKPN.
- Arsyad, Lincolin, 1999, Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah, Yogyakarta: BPFE
- Arsyad, Lincolin, 2010, *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Azwar, 2005, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Dumairy, 1996, *Perekonomian Indonesia*, Jakarta: Erlangga
- Ghozali, Imam, 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Cetakan ke-7
- Gujarati, Damodar, 2003, *Ekonometri Dasar. Terjemahan: Sumarno Zain*, Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, Damodar, 2010, *Dasar-dasar Ekonometrika*, Jakarta: Salemba Empat.
- Ibrahim, Sa'ad, 2007, *Kemiskinan dalam Perspektif Al-Qur'an*, Malang: UIN Malang Press
- Ihsan, Fuad, 1996, *Dasar-dasar kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Irawan, Muhammad Supamoko, 1992, *Ekonomika Pembangunan*, Yogyakarta: BPFE
- Jhingan, M.L., 2014, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Khalil, Jafril, 2010, *Jihad Ekonomi Islam*, Jakarta: Gramata Publishing
- Kuncoro, Mudrajad, 1997, *Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah, dan Kebijakan*, Yogyakarta: Edisi Ketiga, Penerbit UPP AMP YKPN.
- Kuncoro, Mudrajad, 2010, *Masalah, Kebijakan, dan Politik, Ekonomika Pembangunan*, Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Martono, Nanang, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Muhaimin, Abdul Majid, 1993, *Pemikiran pendidikan islam*, Bandung: Trigenda Karya
- Nur Chamid, 2010, *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nurul, Huda, 2008, *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis*, Jakarta: Kencana
- Ramayulis, 2006, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia
- Sarbina, Neneng Lina, 2011, *Perencanaan Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia
- Sukirno, Sadono, 2000, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Sukirno, Sadono, 2004, *Ekonomi Pembangunan (Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan)*, Jakarta: Kencana
- Sukirno, Sadono, 2006, *Ekonomi Pembangunan (Proses, Masalah, dan Dasar Kebijaksanaan)*, Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- Sukirno, Sadono, 2010, *Ekonomi Pembangunan (Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan)*, Jakarta: Kencana
- Supardi, 2005, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: UII Press, Cet. I
- Suparlan, Parsudi 1984, *Kemiskinan di Perkotaan*, Jakarta: yayasan obor Indonesia,
- Suryosubroto, 2010, *Beberapa Aspek Dasar-dasar Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Suyanto, Bagong, 1996, *Perangkap Kemiskinan: Problem dan Strategi Pengentasannya dalam pembangunan Desa*, Aditya Media, Yogyakarta
- Tambunan, Tulus T.H., 2003, *Perkembangan Sektor Pertanian di Indonesia, Beberapa Isu Penting*, Jakarta: GhaliaIndonesia
- Tarigan, R., 2005, *Perencanaan Pembangunan Wilayah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Todaro, Michael, 2000, *Pembangunan Ekonomi*, Jakarta: PT Bumi Aksara.

Widarjono, Agus, 2009, *Ekonometrika Teori dan Aplikasi, untuk ekonomi dan bisnis*, Yogyakarta: Ekonisia

Jurnal

Permana, Anggit Yoga, Fitrie Arianti, 2012, *Analisis Pengaruh Pdrb, Pengangguran, Pendidikan, Dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan Di Jawa Tengah Tahun 2004-2009*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Unesa

Durrotul, 2013, *Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Jawa Timur*, Surabaya: Unesa

Retnowati, Diah, Harsuti, 2015, *Pengaruh Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Jawa Tengah*, Purwokerto: Jurnal Universita Wijayakusuma Purwokerto

Dewi, Anderson, Debby, 2014, *Analisis Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Pengeluaran Pemerintah Pada Pertumbuhan Ekonomi Dan Dampaknya Terhadap Kemiskinan Di Sulawesi Utara Tahun 2001-2010*, Manado: Jurnal Universitas Sam Ratulangi Manado

Saragih, Togar, 2006, *Pengangguran, Pendidikan dan Kemiskinan di Indonesia*, Jurnal Ekonomi Teleskop STIE Y.A.I Volume 5 edisi 9, Jakarta: Salemba Empat

Tri Cahya, Bayu, 2015, *Kemiskinan Ditinjau Dari Perspektif Al-Quran Dan Hadis*, Kudus: Kumpulan Jurnal Stain Kudus

Alghofari, Farid, 2010, *Analisis Tingkat Pengangguran di Indonesia tahun 1980-2007*, Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro

Skripsi

Dio syafrullah, 2014, *Analisis Pengaruh PDRB, Pendidikan, dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Banten Tahun 2009-2012*, Jakarta: Kumpulan Skripsi UIN Jakarta

- Listyaningrum, 2013, *Pengaruh Pengangguran, Pengeluaran Pemerintah Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Kab/Kota Di Jawa Tengah Tahun 2006-2010*, Semarang: Kumpulan Skripsi UNS
- Priyo Adi, Nugroho, 2015. *Analisis Pengaruh Pdrb, Tingkat Pendidikan Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Kota Yogyakarta Tahun 1999-2013*. Yogyakarta: Kumpulan Skripsi UNY

Input Data

- BPS, 2013, *Jawa Tengah Dalam Angka 2013*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- BPS, 2014, *Jawa Tengah Dalam Angka 2014*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- BPS, 2015, *Jawa Tengah Dalam Angka 2015*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- BPS, 2016, *Jawa Tengah Dalam Angka 2016*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- BPS, 2015, *Data dan Informasi Kemiskinan Kabupaten/Kota Tahun 2014*, Jakarta: Badan Pusat Statistik
- BPS, 2016, *Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha Jawa Tengah 2011-2015*, Jakarta: Badan Pusat Statistik
- BPS, 2016, *Produk Domestik Regional Bruto Menurut Pengeluaran Jawa Tengah 2011-2015*, Jakarta: Badan Pusat Statistik
- BPS, 2015, *Statistika Daerah Provinsi Jawa Tengah 2015*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- BPS, 2016, *Statistika Daerah Provinsi Jawa Tengah 2016*. Jakarta: Badan Pusat Statistik
- BPS, Kementrian Sosial RI, 2012, *Analisis Data Kemiskinan Berdasarkan Data Pendataan Program Perlindungan Sosial (PPLS) 2011*, Jakarta: Badan Pusat Statistik

Website

http://bindikmas.kemdikbud.go.id/buta_aksara/? (13 Februari 2017)

http://jdih.setjen.kemendagri.go.id/files/P_JATENG_3_2008.pdf (20 Maret 2017)

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

Terjemahan Bahasa Arab

No	Hlm	BAB	Terjemahan
1	26	II	Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. Apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan).
2	27	II	Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? Itulah orang yang menghardik anak yatim, dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin.”
3	29	II	Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikan, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.
4	29	II	...”Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya...”
5	31	II	dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak dengan sebaik-baiknya ...
6	31	II	katakanlah, (Muhammad), ‘siapa yang memberi rezeki kepadamu dari langit dan bumi, atau siapakah yang kuasa (menciptakan) pendengaran dan penglihatan, dan siapakah yang mengeluarkan yang hidup dari yang mati, dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup, dan siapakah yang mengatur segala urusan?’ Maka mereka akan menjawab, ‘Allah’. Maka katakanlah, ‘Mengapa kamu tidak bertakwa (kepada-Nya)?’
7	32	II	Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.

8	32	II	Telah menceritakan kepada kami [Musa] telah menceritakan kepada kami [Wuhaib] telah menceritakan kepada kami [Hisyam] dari [bapaknya] dari [Az Zubair bin Al 'Awam radliallahu 'anhu] dari Nabi SAW bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku berada di tanganNya, sungguh seorang dari kalian yang mengambil talinya lalu dia mencari seikat kayu bakar dan dibawa dengan punggungnya kemudian dia menjualnya lalu Allah mencukupkannya dengan kayu itu lebih baik baginya daripada dia meminta-minta kepada manusia, baik manusia itu memberinya atau menolaknya”
---	----	----	--

LAMPIRAN II

Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti dan Judul	Sumber Ref	Metode dan Variabel	Hasil Penelitian
1	Permana, Anggit, Fitrie (2012), Analisis Pengaruh PDRB, Pengangguran, Pendidikan, dan Kesehatan Terhadap Kemiskinan Di Jawa Tengah Tahun 2004-2009	Jurnal	Menggunakan metode analisis data panel. Variabel dependen: kemiskinan. Variabel independen: PDRB, Pengangguran, Pendidikan, dan Kesehatan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDRB, pendidikan dan kesehatan negatif signifikan terhadap kemiskinan. Sedangkan variabel pengangguran positif signifikan terhadap kemiskinan
2	Durrotul (2013) “Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Jawa Timur”	Jurnal	Menggunakan metode analisis regresi berganda. Variabel dependen: kemiskinan. Variabel independen: Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Pengangguran	Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah penduduk dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap kemiskinan. Sedangkan pengangguran berpengaruh terhadap kemiskinan
3	Diah, (2015) “Pengaruh Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Jawa Tengah”	Jurnal	Menggunakan metode data panel. Variabel dependen: kemiskinan. Variabel independen: pengangguran, pertumbuhan ekonomi dan inflasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengangguran dan inflasi mempunyai hubungan positif terhadap kemiskinan. Sedangkan pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif terhadap kemiskinan.

No.	Peneliti dan Judul	Sumber Ref	Metode dan Variabel	Hasil Penelitian
5	Listyaningrum (2013), “Pengaruh Pengangguran, Pengeluaran Pemerintah Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Kab/Kota Di Jawa Tengah Tahun 2006-2010”	Skripsi	Menggunakan metode data panel. Variabel dependen: kemiskinan. Variabel independen: Pengangguran, Pengeluaran Pemerintah Dan Jumlah Penduduk	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan. Pengeluaran pemerintah negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Sedangkan jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan.
6	Dio (2014), “Analisis Pengaruh PDRB, Pendidikan, dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Banten Tahun 2009-2012”	Skripsi	Menggunakan metode panel data. Variabel dependen: kemiskinan. Variabel independen: PDRB, Pendidikan, dan Pengangguran	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial PDRB dan pengangguran berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan. Dan pendidikan tidak berpengaruh signifikan

LAMPIRAN III

LAMPIRAN DATA KEMISKINAN

No	Kab./Kota	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Kab. Cilacap	21.52	18.11	17.15	15.92	15.24	14.21	14.39
2	Kab. Banyumas	24.97	20.2	21.11	19.44	18.44	17.45	17.52
3	Kab. Purbalingga	21.36	24.58	23.06	21.19	20.53	19.75	19.7
4	Kab. Banjarnegara	25.73	19.17	20.38	18.87	18.71	17.77	18.37
5	Kab. Kebumen	17.02	22.7	24.06	22.4	21.32	20.5	20.44
6	Kab. Purworejo	25.91	16.61	17.51	16.32	15.44	14.41	14.27
7	Kab. Wonosobo	15.19	23.15	24.21	22.5	22.08	21.42	21.45
8	Kab. Magelang	15.96	14.14	15.18	13.97	13.96	12.98	13.07
9	Kab. Boyolali	19.68	13.72	14.97	13.88	13.27	12.36	12.45
10	Kab. Klaten	11.51	17.47	17.95	16.71	15.6	14.56	14.89
11	Kab. Sukoharjo	19.08	10.94	11.13	10.15	9.87	9.18	9.26
12	Kab. Wonogiri	14.73	15.67	15.74	14.67	14.02	13.09	12.98
13	Kab. Karanganyar	19.70	13.98	15.29	14.07	13.58	12.62	12.46
14	Kab. Sragen	18.68	17.49	17.95	16.72	15.93	14.87	14.86
15	Kab. Grobogan	17.70	17.86	17.38	16.13	14.87	13.86	13.68
16	Kab. Blora	25.86	16.27	16.24	15.1	14.64	13.66	13.52
17	Kab. Rembang	15.92	23.4	23.71	21.88	20.97	19.5	19.28
18	Kab. Pati	10.80	14.48	14.69	13.61	12.94	12.06	11.95
19	Kab. Kudus	9.60	9.01	9.45	8.63	8.62	7.99	7.73
20	Kab. Jepara	19.70	10.18	10.32	9.38	9.23	8.55	8.5
21	Kab. Demak	10.66	18.76	18.21	16.73	15.72	14.6	14.44
22	Kab. Semarang	15.05	10.5	10.3	9.4	8.51	8.05	8.15
23	Kab. Temanggung	16.02	13.46	13.38	12.32	12.42	11.55	11.76
24	Kab. Kendal	16.61	14.47	14.26	13.17	12.68	11.8	11.62
25	Kab. Batang	17.93	14.67	13.47	12.4	11.96	11.13	11.27
26	Kab. Pekalongan	22.17	16.29	15	13.85	13.51	12.57	12.84
27	Kab. Pemalang	13.98	19.96	20.68	19.27	19.27	18.44	18.3
28	Kab. Tegal	24.39	13.11	11.54	10.75	10.58	9.87	10.09
29	Kab. Brebes	10.11	23.01	22.72	21.12	20.82	20	19.79
30	Kota Magelang	14.99	10.51	11.06	10.31	9.8	9.14	9.05
31	Kota Surakarta	7.82	13.96	12.9	12	11.74	10.95	10.89
32	Kota Salatiga	4.84	8.28	7.8	7.11	6.4	5.93	5.8
33	Kota Semarang	8.56	5.12	5.68	5.13	5.25	5.04	4.97
34	Kota Pekalongan	9.88	9.36	10.04	9.47	8.26	8.02	8.09
35	Kota Tegal	17.48	10.62	10.81	10.04	8.84	8.54	8.26

LAMPIRAN IV

LAMPIRAN DATA (PDRB)

No	Kab./Kota	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Kab. Cilacap	1,53	4,41	4,07	1,98	1,66	2,93	6,46
2	Kab. Banyumas	5,49	5,77	6,61	5,88	6,97	5,67	6,12
3	Kab. Purbalingga	5,89	5,67	5,67	5,79	5,27	5,86	5,39
4	Kab. Banjarnegara	5,11	4,89	5,44	5,23	5,44	5,27	5,48
5	Kab. Kebumen	3,94	4,15	6,15	4,88	4,57	5,80	6,29
6	Kab. Purworejo	4,96	5,01	5,64	4,59	4,94	4,49	5,12
7	Kab. Wonosobo	4,02	4,29	5,37	4,70	4,00	4,89	5,12
8	Kab. Magelang	4,72	4,51	6,68	4,88	5,91	4,88	5,35
9	Kab. Boyolali	5,16	3,60	6,34	5,33	5,83	5,42	6,08
10	Kab. Klaten	4,24	1,73	6,29	5,71	5,96	5,79	5,64
11	Kab. Sukoharjo	4,76	4,65	5,88	5,90	5,78	5,40	5,69
12	Kab. Wonogiri	4,73	5,87	3,58	5,94	4,78	5,30	5,34
13	Kab. Karanganyar	5,54	5,42	4,95	5,90	5,69	5,22	5,05
14	Kab. Sragen	6,01	6,09	6,55	6,12	6,70	5,58	6,05
15	Kab. Grobogan	5,03	5,05	3,19	5,08	4,57	4,07	5,96
16	Kab. Blora	4,97	5,04	4,42	4,90	5,36	4,39	5,36
17	Kab. Rembang	4,46	4,45	5,19	5,32	5,43	5,14	5,49
18	Kab. Pati	4,69	5,11	5,91	5,93	5,97	4,63	5,98
19	Kab. Kudus	3,95	4,17	4,24	4,11	4,36	4,47	4,08
20	Kab. Jepara	5,02	4,52	4,92	5,86	5,39	4,80	5,03
21	Kab. Demak	4,08	4,12	5,39	4,46	5,27	4,29	5,93
22	Kab. Semarang	4,37	4,90	6,27	6,03	5,97	5,84	5,43
23	Kab. Temanggung	4,09	4,31	6,09	4,27	5,20	5,06	5,17
24	Kab. Kendal	5,55	5,97	6,57	5,21	6,22	5,17	5,17
25	Kab. Batang	3,72	4,97	6,12	4,62	5,88	5,43	5,60
26	Kab. Pekalongan	4,30	4,27	5,66	4,81	5,99	4,95	4,78
27	Kab. Pemalang	4,78	4,94	5,01	5,32	5,57	5,53	5,50
28	Kab. Tegal	5,29	4,83	6,39	5,23	6,73	5,03	5,45
29	Kab. Brebes	4,99	4,94	6,65	4,58	5,91	5,30	5,97
30	Kota Magelang	5,11	6,12	6,11	5,37	6,04	4,90	5,07
31	Kota Surakarta	5,90	5,94	6,42	5,58	6,25	5,28	5,44
32	Kota Salatiga	4,48	5,01	6,58	5,53	6,30	5,54	5,14
33	Kota Semarang	5,34	5,87	6,58	5,97	6,25	6,38	5,79
34	Kota Pekalongan	4,78	5,51	5,49	5,61	5,91	5,48	5,00
35	Kota Tegal	5,02	4,61	6,47	4,21	5,67	5,03	5,43

LAMPIRAN V

LAMPIRAN DATA PENDIDIKAN (ANGKA PARTISIPASI KASAR)

No	Kab./Kota	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Kab. Cilacap	39.66	42.99	42.01	45.23	59.91	63.48	54.32
2	Kab. Banyumas	46.37	46.72	45.61	55.08	56.64	59.49	56.77
3	Kab. Purbalingga	38.02	45.11	39.73	36.08	34.97	44.08	58.66
4	Kab. Banjarnegara	28.8	32.29	36.29	32.2	44.27	49.09	57.58
5	Kab. Kebumen	45.09	55.57	61.09	71.24	61.49	65.87	67.05
6	Kab. Purworejo	51.11	58.1	67.51	66	58.19	65.36	67.43
7	Kab. Wonosobo	30.95	32.54	32.78	33.86	27.78	33.21	40.7
8	Kab. Magelang	43.71	41.39	47.14	50.47	44.12	52.14	49.51
9	Kab. Boyolali	55.86	58.18	62.22	51.64	58.98	67.42	65.58
10	Kab. Klaten	61.54	62.11	58.41	70.31	72.09	74.22	75.57
11	Kab. Sukoharjo	66.25	59.39	60.79	54.89	69.07	75.23	69.83
12	Kab. Wonogiri	48.1	46.2	60.69	54.08	54.91	70.67	70.12
13	Kab. Karanganyar	56.82	52.99	61.61	63.35	59.25	65.9	65.59
14	Kab. Sragen	65.03	60.03	61.83	66.24	61.9	68.32	68.4
15	Kab. Grobogan	39.68	33.88	42.33	51.44	45.72	55.26	60.7
16	Kab. Blora	46.85	40.75	42.17	48.17	58.28	66.21	63.31
17	Kab. Rembang	44.17	36.48	50.07	36.61	57.69	61.51	56.37
18	Kab. Pati	47.68	46.16	45.73	52.75	44.8	61.07	59.4
19	Kab. Kudus	44.27	44.06	50.53	56.94	47.44	52.76	56.67
20	Kab. Jepara	41.6	33.75	36.34	51.87	46.79	50.12	55.58
21	Kab. Demak	43.93	40.15	47.85	58.88	55.36	61.63	62.43
22	Kab. Semarang	37.95	54.6	47.44	61.86	50.44	53.47	49.67
23	Kab. Temanggung	35.31	36.63	36.71	39.35	38.12	49.72	41.64
24	Kab. Kendal	45.27	40.45	42.69	49.95	58.7	68.93	62.55
25	Kab. Batang	28.29	37.1	37.94	38.9	30.32	41.43	61.11
26	Kab. Pekalongan	28.53	31.02	44.53	36.91	40.17	44.51	44.21
27	Kab. Pemalang	32.41	41.27	31.82	34.95	42.63	48.83	49.14
28	Kab. Tegal	38.58	37.25	50.3	49.06	51.66	58.81	56.37
29	Kab. Brebes	38.07	33.94	33.67	41.27	43.26	52.58	44.26
30	Kota Magelang	62.61	63.56	65.24	61.42	72.6	77.16	64.64
31	Kota Surakarta	70.04	65.22	67.17	52.48	60.48	63.87	69.94
32	Kota Salatiga	54.94	59.02	51.17	65.85	72.57	75.95	56.75
33	Kota Semarang	53.56	56.52	53.12	56.09	59.39	60.57	65.79
34	Kota Pekalongan	3879	36.29	39.22	42.3	40.25	45.87	47.84
35	Kota Tegal	56.06	51.69	53.4	54.16	56.5	64.72	67.73

LAMPIRAN VI

LAMPIRAN DATA TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA

No	Kab./Kota	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	Kab. Cilacap	11.45	9.75	10.82	7.29	6.68	5.65	8.01
2	Kab. Banyumas	8.05	7.37	6.61	5.11	5.45	5.37	6.37
3	Kab. Purbalingga	4.66	3.82	5.1	5.02	5.63	5.13	4.84
4	Kab. Banjarnegara	5.07	3.1	4.97	3.69	4.16	4.06	5.05
5	Kab. Kebumen	8.12	8.02	4.73	3.58	3.52	3.25	4.14
6	Kab. Purworejo	4.94	3.4	5.3	3.2	5.15	5.1	4.01
7	Kab. Wonosobo	3.62	4.04	4.92	5.21	5.82	5.34	4.47
8	Kab. Magelang	4.95	2.97	6.83	4.38	6.13	7.45	5.16
9	Kab. Boyolali	5.51	3.9	5.81	4.43	5.44	4.95	2.03
10	Kab. Klaten	6.36	4.5	7.63	3.7	5.34	4.75	2.51
11	Kab. Sukoharjo	8.28	7.4	6.27	6.1	5.98	4.6	4.52
12	Kab. Wonogiri	5.03	4.7	3.82	3.46	3.61	3.45	3.07
13	Kab. Karanganyar	8.26	6.62	5.78	5.82	3.84	3.54	3.6
14	Kab. Sragen	5.78	4.09	8.43	5.88	5.63	6.04	4.51
15	Kab. Grobogan	6.07	4.6	5.33	4.2	6.1	4.25	5.22
16	Kab. Blora	6.99	5.49	6.9	4.75	6.23	4.3	4.68
17	Kab. Rembang	5.64	4.89	7.22	5.75	5.97	5.23	4.51
18	Kab. Pati	7.68	6.22	11.17	11.98	7.29	6.37	4.43
19	Kab. Kudus	7.36	6.22	8.32	5.89	8.07	5.03	5.04
20	Kab. Jepara	4.4	4.56	5.48	4.29	6.34	5.09	3.12
21	Kab. Demak	5.72	5.69	5.03	8.4	7.08	5.17	6.02
22	Kab. Semarang	7.88	6.25	6.16	4.87	3.9	4.38	2.57
23	Kab. Temanggung	4.24	3.6	3.54	3.39	4.87	3.19	1.5
24	Kab. Kendal	5.64	5.57	6.54	6.31	6.43	6.15	7.07
25	Kab. Batang	7.11	6.48	6.66	5.88	7.02	7.42	4.56
26	Kab. Pekalongan	4.18	4.04	6.91	5.08	4.78	6.03	5.1
27	Kab. Pemalang	12.26	11.45	7.37	4.85	6.48	7.44	6.53
28	Kab. Tegal	9.24	7.48	10.59	6.12	6.89	8.47	9.52
29	Kab. Brebes	9.42	8.21	11.08	8.22	9.61	9.53	6.49
30	Kota Magelang	14.95	13.28	11.51	8.99	6.75	7.38	6.43
31	Kota Surakarta	10.44	8.73	7.7	6.29	7.22	6.16	4.53
32	Kota Salatiga	10.95	10.22	9.02	6.84	6.21	4.46	6.43
33	Kota Semarang	10.66	8.98	7.65	6.01	6.02	7.76	5.77
34	Kota Pekalongan	8.61	7	8.06	7.67	5.28	5.42	4.1
35	Kota Tegal	15.74	14.22	9.77	8.75	9.32	9.2	8.06

LAMPIRAN VIII

Hasil Model *Common Effect*

Dependent Variable: KM
Method: Panel Least Squares
Date: 03/16/17 Time: 21:42
Sample: 2009 2015
Periods included: 7
Cross-sections included: 35
Total panel (balanced) observations: 245

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	24.19722	2.172120	11.13991	0.0000
PDRB	-0.180373	0.351049	-0.513811	0.6079
PG	-0.249717	0.126912	-1.967641	0.0503
PD	-0.137682	0.025472	-5.405200	0.0000
R-squared	0.128464	Mean dependent var		14.57057
Adjusted R-squared	0.117615	S.D. dependent var		4.818256
S.E. of regression	4.526047	Akaike info criterion		5.873767
Sum squared resid	4936.909	Schwarz criterion		5.930930
Log likelihood	-715.5364	Hannan-Quinn criter.		5.896786
F-statistic	11.84106	Durbin-Watson stat		0.545622
Prob(F-statistic)	0.000000			

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hasil Model *Fixed Effect*

Dependent Variable: KM
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/16/17 Time: 21:42
 Sample: 2009 2015
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 35
 Total panel (balanced) observations: 245

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19.26337	1.847904	10.42444	0.0000
PDRB	-0.029035	0.235604	-0.123238	0.9020
PG	0.268899	0.105841	2.540607	0.0118
PD	-0.119982	0.023673	-5.068340	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.789657	Mean dependent var	14.57057
Adjusted R-squared	0.752059	S.D. dependent var	4.818256
S.E. of regression	2.399187	Akaike info criterion	4.729802
Sum squared resid	1191.513	Schwarz criterion	5.272854
Log likelihood	-541.4007	Hannan-Quinn criter.	4.948489
F-statistic	21.00283	Durbin-Watson stat	1.892091
Prob(F-statistic)	0.000000		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Hasil Model *Random Effect*

Dependent Variable: KM
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 03/16/17 Time: 21:44
 Sample: 2009 2015
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 35
 Total panel (balanced) observations: 245
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.02875	1.880801	10.64905	0.0000
PDRB	-0.040085	0.232032	-0.172757	0.8630
PG	0.205320	0.101468	2.023493	0.0441
PD	-0.126009	0.022398	-5.625903	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		3.895645	0.7250
Idiosyncratic random		2.399187	0.2750

Weighted Statistics			
R-squared	0.164769	Mean dependent var	3.303347
Adjusted R-squared	0.154372	S.D. dependent var	2.621079
S.E. of regression	2.410294	Sum squared resid	1400.093
F-statistic	15.84762	Durbin-Watson stat	1.591738
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.080230	Mean dependent var	14.57057
Sum squared resid	5210.134	Durbin-Watson stat	0.464902

LAMPIRAN IX

UJI SPESIFIKASI MODEL

1. Uji Likelihood

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	19.137736	(34,207)	0.0000
Cross-section Chi-square	348.271369	34	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: KM

Method: Panel Least Squares

Date: 03/16/17 Time: 21:43

Sample: 2009 2015

Periods included: 7

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 245

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	24.19722	2.172120	11.13991	0.0000
PDRB	-0.180373	0.351049	-0.513811	0.6079
PG	-0.249717	0.126912	-1.967641	0.0503
PD	-0.137682	0.025472	-5.405200	0.0000

R-squared	0.128464	Mean dependent var	14.57057
Adjusted R-squared	0.117615	S.D. dependent var	4.818256
S.E. of regression	4.526047	Akaike info criterion	5.873767
Sum squared resid	4936.909	Schwarz criterion	5.930930
Log likelihood	-715.5364	Hannan-Quinn criter.	5.896786
F-statistic	11.84106	Durbin-Watson stat	0.545622
Prob(F-statistic)	0.000000		

2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	5.236437	3	0.1553

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
PDRB	-0.029035	-0.040085	0.001671	0.7869
PG	0.268899	0.205320	0.000906	0.0347
PD	-0.119982	-0.126009	0.000059	0.4316

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: KM

Method: Panel Least Squares

Date: 03/16/17 Time: 21:44

Sample: 2009 2015

Periods included: 7

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 245

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19.26337	1.847904	10.42444	0.0000
PDRB	-0.029035	0.235604	-0.123238	0.9020
PG	0.268899	0.105841	2.540607	0.0118
PD	-0.119982	0.023673	-5.068340	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.789657	Mean dependent var	14.57057
Adjusted R-squared	0.752059	S.D. dependent var	4.818256
S.E. of regression	2.399187	Akaike info criterion	4.729802
Sum squared resid	1191.513	Schwarz criterion	5.272854
Log likelihood	-541.4007	Hannan-Quinn criter.	4.948489
F-statistic	21.00283	Durbin-Watson stat	1.892091
Prob(F-statistic)	0.000000		

LAMPIRAN VI

Analisis *Random Effect Model*

Dependent Variable: KM

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 03/16/17 Time: 21:44

Sample: 2009 2015

Periods included: 7

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 245

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	20.02875	1.880801	10.64905	0.0000
PDRB	-0.040085	0.232032	-0.172757	0.8630
PG	0.205320	0.101468	2.023493	0.0441
PD	-0.126009	0.022398	-5.625903	0.0000

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	3.895645	0.7250
Idiosyncratic random	2.399187	0.2750

Weighted Statistics

R-squared	0.164769	Mean dependent var	3.303347
Adjusted R-squared	0.154372	S.D. dependent var	2.621079
S.E. of regression	2.410294	Sum squared resid	1400.093
F-statistic	15.84762	Durbin-Watson stat	1.591738
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.080230	Mean dependent var	14.57057
Sum squared resid	5210.134	Durbin-Watson stat	0.464902

CURRICULUM VITAE

A. BIOGRAFI

Nama : Fitria Nurfauziah

Tempat, tanggal lahir : Brebes, 22 Februari 1996

Jenis kelamin : Perempuan

Status : Belum Menikah

Agama : Islam

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat rumah : Jalan Merdeka No 256 RT/RW 12/01 Banjarharjo
Brebes

Alamat kost : Kradenan, Maguwoharjo, Depok-Sleman

Nomor telepon : 08991291221

Email : Fitrianurfauzia96@yahoo.co.id

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

2001–2007 : Pendidikan SDN 1 Banjarharjo

2007–2010 : Pendidikan Mts Ali Maksum Yogyakarta

2010–2013 : Pendidikan MA Ali Maksum Yogyakarta

2013-sekarang : Pendidikan Ekonomi Syariah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta